



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
MENGUNAKAN TEKNIK *MIND MAPPING*
DENGAN MEDIA *MAPPING PAPER*
SISWA KELAS XC SMA NEGERI SUMPIUH**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Rizka Triantika

Nim : 2101406591

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Triantika, Rizka. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Mind Mapping dengan Media Mapping Paper Siswa kelas XC SMA Negeri Sumpiuh*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh Doyin, M. Si.

Kata kunci : Menulis Cerpen, teknik *mind mapping*, media *mapping paper*.

Metode pembelajaran di sekolah menengah hingga saat ini masih banyak menggunakan metode mengajar secara konvensional. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengajaran menulis cerpen ternyata masih menjumpai banyak kesulitan. Hal tersebut terlihat melalui pengamatan penulis terhadap hasil karya siswa pada tugas menulis cerpen dan juga wawancara dengan guru mata pelajaran. Bagi siswa, menulis cerpen adalah kegiatan yang sulit untuk dilakukan sebab waktu yang tersedia hanya sedikit, relatif singkat dan pendek. Keadaan tersebut membuat siswa kurang leluasa ketika berupaya mencari ide untuk tulisannya, peneliti memberikan solusi pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* dengan media *mapping paper*.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XC SMA Negeri Sumpiuh setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* dengan media *mapping paper*? (2) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas XC SMA Negeri Sumpiuh dalam menulis cerpen setelah menggunakan teknik *mind mapping* dan media *mapping paper*? Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan media *mapping paper* pada siswa kelas XC SMA Negeri Sumpiuh. (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas XC SMA Negeri Sumpiuh dalam menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan media *mapping paper*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XC SMA Negeri Sumpiuh. Instrumen yang digunakan berupa tes dan nontes. Instrumen tes menghasilkan data kuantitatif berupa nilai tes menulis cerpen siswa, sedangkan instrumen nontes menghasilkan data kualitatif berupa perilaku siswa selama pembelajaran. Data kuantitatif dianalisis melalui analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes antara siklus I dan siklus II, sedangkan data kualitatif dianalisis untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa dapat dilakukan dengan teknik *mind mapping* dengan media *mapping paper*. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,71%. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 67,5 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,76. Peningkatan siswa dalam menulis cerpen diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa yang mengarah pada perilaku positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* dengan media *mapping paper* dapat meningkatkan hasil belajar dan perilaku siswa.

Saran yang dapat diberikan kiranya guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat memanfaatkan teknik *mind mapping* sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya tentang menulis cerpen karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Bagi para praktisi sebaiknya setiap siklus dilakukan wawancara, dokumentasi, membuat catatan anekdot, deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, dan sosiometrik agar dapat memantau perkembangan perilaku siswa secara lebih teliti.